

Siskawati. 170531100024. Ilmu Komunikasi. Literasi Media Internet Di Kalangan Remaja Desa Tanggulangin Kabupaten Tuban Dibawah bimbingan : Bani Eka Dartiningsih S.Sos, M.Si

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Literasi Media Internet Di Kalangan Remaja Desa Tanggulangin Kabupaten Tuban ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet se/hubungan dengan literasi media internet dan dampak negatif yang terjadi di Desa Tanggulangin yang mendapatkan internet dengan sistem voucher.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan yang menjadi kunci utama adalah remaja ,dan informan pendukung adalah orang tua dan pihak pemerintah Desa Tanggulangin. Analisis data dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode

Hasil penelitian ini menyajikan temuan terkait dampak pemasangan internet bahwa remaja yang mengakses internet hampir 12 jam dalam sehari karena tergantung voucher. Literasi media juga belum diterapkan untuk remaja Desa Tanggulangin, sehingga muncul dampak negatif seperti, penggunaan aplikasi untuk menjual diri, perubahan perilaku dan pornografi. Siberkreasi adalah program yang akan dilakukan untuk memberikan literasi media internet untuk kalangan remaja Desa Tanggulangin.

Kata kunci: Literasi media , Internet, Remaja

Siskawati. 170531100024. Communication Science. Internet Media Literacy Among Adolescents in Tanggulangin Village, Tuban Regency Under the guidance of: Bani Eka Dartiningsih S.Sos, M.Si

ABSTRACT

The research, entitled Internet Media Literacy Among Adolescents in Tanggulangin Village, Tuban Regency, is a type of qualitative descriptive research. The purpose of this study was to determine the extent of internet use in relation to internet media literacy and the negative impacts that occurred in Tanggulangin Village who received internet with a voucher system.

The method used for this research is to use observation, interviews and documentation. The main key informants are teenagers, and the supporting informants are parents and the Tanggulangin Village government. Data analysis and data validity using source and method triangulation

The results of this study present findings related to the impact of internet installation that teenagers who access the internet almost 12 hours a day because they depend on vouchers. Media literacy has also not been applied to teenagers in Tanggulangin Village, resulting in negative impacts such as the use of applications to sell themselves, behavior changes and pornography. Siberkreasi is a program that will be carried out to provide internet media literacy for teenagers in Tanggulangin Village.

Keywords: Media literacy, Internet, Youth